

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : DASAR TERNAK PERAH  
 NOMOR KODE / SKS : IPT 206/ 2 + 1  
 DESKRIPSI SINGKAT : Membahas sejarah peternakan ternak perah, peranan ternak perah dalam kehidupan manusia. Ternak perah sebagai produsen susu sangat berguna dalam menu bahan makanan manusia. Membahas macam-macam tipe peternakan ternak perah. Menerangkan beberapa jenis dan bangsa-bangsa ternak perah, meliputi sapi, kerbau, kambing, dan domba perah serta daya adaptasi masing-masing jenis dan bangsa. Membahas kelenjar ambing dan anatomi ambing, metode pemerahan dan masalah peternakan ternak perah di Indonesia

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa Departemen Peternakan FP USU semester III dapat menjelaskan ilmu dasar yang berkenaan dengan metode pemerahan ternak sapi, kerbau dan kambing perah serta beberapa permasalahan ternak perah di Indonesia.

Pertemuan	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aspek Penilaian	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan sejarah peternakan ruminansia perah</li> </ul>	Sejarah peternakan sapi perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah peternakan sapi perah dan persusuan</li> <li>Peternakan sapi perah di Indonesia</li> </ol>	ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adi Sudono, 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Departemen Ilmu Prod. Ternak, Fakultas Peternakan IPB. Hal 13-16</li> <li>Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 11-16</li> </ol>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>akan dapat menjelaskan peranan ternak perah</li> </ul>	Ternak perah sebagai produsen susu	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peranan susu dan produk susu dalam menu manusia</li> <li>Nilai gizi susu sebagai</li> </ol>	Ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM.</li> </ol>

			<p>pangan manusia</p> <p>3. Permasalahan dalam penyediaan susu</p> <p>4. Peranan sapi dalam produksi protein hewani</p>				Hal 1-9
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan keuntungan dan kelemahan usaha ternak perah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manfaat peternakan ternak perah</li> <li>Beberapa tantangan usaha ternak perah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Faktor-faktor yang menguntungkan pada peternakan sapi perah</li> <li>Tantangan dalam usaha ternak perah</li> </ol>	Ceramah	10	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adi Sudono, 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Departemen Ilmu Prod. Ternak, Fakultas Peternakan IPB. Hal 13-16</li> <li>AAK, 1985. Petunjuk praktis beternak sapi perah. Hal 17-18</li> </ol>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>akan dapat menjelaskan tipe bangsa sapi perah</li> </ul>	Bangsa-bangsa sapi perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asal-usul bangsa sapi perah eropah</li> <li>Sifat masing-masing bangsa sapi perah eropah</li> <li>Ciri-ciri bangsapi perah eropah</li> <li>Asal-usul bangsa sapi perah tropis</li> <li>Sifat masing-masing bangsapi perah tropis</li> <li>Ciri-ciri bangsa sapi perah tropis</li> </ol>	Ceramah	10	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adi Sudono, 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Departemen Ilmu Prod. Ternak, Fakultas Peternakan IPB. Hal 13-16</li> <li>Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 17-29</li> </ol>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tipe bangsa kerbau perah</li> </ul>	Bangsa-bangsa kerbau perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asal-usul bangsa kerbau perah</li> <li>Sifat masing-masing bangsa kerbau perah</li> </ol>	ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adi Sudono, 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Departemen Ilmu</li> </ol>

			3. Ciri-ciri bangsa kerbau perah				Prod. Ternak, Fakultas Peternakan IPB. Hal 71-73 2. Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 35-40
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tipe bangsa kambing perah</li> </ul>	Bangsa-bangsa kambing perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asal-usul bangsa kambing perah eropah</li> <li>Sifat masing-masing bangsa kambing perah eropah</li> <li>Ciri-ciri kambing perah eropah</li> <li>Asal-usul bangsa kambing perah eropah</li> <li>Sifat masing-masing bangsa kambing perah eropah</li> <li>Ciri-ciri kambing perah eropah</li> </ol>	Ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Devendra and Burn, 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis, penerjemah IDK Harya Putra, ITB, Bandung. Hal 56-57</li> <li>Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 29-35</li> </ol>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tipe bangsa domba perah</li> </ul>	Bangsa-bangsa domba perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asal-usul bangsa domba perah</li> <li>Sifat dan ciri-ciri bangsa domba perah</li> </ol>	Ceramah	5	100'	1. Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 41-42
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tentang metode pemerahan ternak perah</li> </ul>	Pemerahan dengan tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perlakuan awal sebelum pemerahan</li> <li>Persiapan pemerahan</li> </ol>	Ceramah	5	100'	1. Sudono, <i>et al.</i> , 1999. Penuntun Praktikum Ilmu Produksi Ternak Perah, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas

							Peternakan IPB, Bogor. Hal 41-42.
MID SEMESTER							
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tentang metode pemerahan ternak perah</li> </ul>	Pemerahan dengan mesin perah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemerahan dengan mesin</li> <li>Mesin perah Modern</li> <li>Sanitasi</li> </ol>	Ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Soetarno, T. 2003. Manajemen Budidaya Sapi Perah. Laboratorium Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Hal 95-106</li> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 208-214</li> </ol>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan tentang proses pembentukan air susu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrol hormonal pada pertumbuhan kelenjar susu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pembentukan air susu</li> <li>Estrogen dan progesteron</li> <li>Perubahan histologis</li> </ol>	ceramah	15	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 39-44</li> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 41</li> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 44-53</li> <li>Schmidt, 1971.</li> </ol>

							Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 92-104
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan komposisi air susu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Air</li> <li>Material yang tersusun dalam lipid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kandungan air dalam air susu</li> <li>Kandungan lemak susu dalam air susu</li> <li>Kandungan fosfolifida dalam air susu</li> <li>Kandungan leathin dalam air susu</li> <li>Bagian dari lemak susu yang tidak tersabun (Vit. A,D,E,K)</li> <li></li> </ol>	ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Schmidt, 1971. Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 178-182</li> <li>Schmidt, 1971. Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 183-186</li> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 59-62</li> </ol>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan komposisi air susu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Protein</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kandungan kasein dalam air susu</li> <li>Kandungan laktabumin dalam air susu</li> <li>Kandungan laktaglobulin dalam air susu</li> </ol>	ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 62-65</li> <li>Schmidt, 1971.</li> </ol>

							Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 183-186
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan komposisi air susu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karbohidrat</li> <li>Mineral</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kandungan laktosa dalam air susu</li> <li>Kandungan glukosadalam air susu</li> <li>Kandungan galaktosa dalam air susu</li> <li>Kandungan mineral utama air susu</li> <li>Trace mineral air susu</li> </ol>	ceramah	5	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Larson, 1985. Lactation, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. Hal 62-65</li> </ol>
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dapat menjelaskan proses sintesa air susu</li> </ul>	Sintesa Protein, lemak, dan karbohidrat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses sintesa yang terjadi di dalam ambing</li> <li>Sintesa protein susu</li> <li>Sintesa lemak air susu</li> <li>Sintesa karbohidrat air susu</li> </ol>	ceramah	10	100'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Schmidt, 1971. Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 199-218</li> <li>Schmidt, 1971. Biology of Lactation, W.H. Freeman and Company, Cornell University, San Fransisco. Hal 221-229</li> <li>Schmidt, 1971. Biology of Lactation, W.H.</li> </ol>

							Freeman and Company, Cornell University, San Francisco. Hal 232- 244
<b>UJIAN AKHIR</b>							